

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang ditetapkan diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan keluarga merokok dengan klasifikasi pneumonia berdasarkan MTBS pada balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Piyungan Bantul dengan *p-value* (0.000).
2. Karakteristik jumlah rokok yang dihisap per hari sebagian besar keluarga yang tinggal dengan balita menghabiskan rokok 10-20 batang, yaitu sebanyak 14 (28,0%) dari total responden.
3. Kebiasaan keluarga merokok yang tinggal dengan balita di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul paling banyak responden adalah perokok, yaitu sebanyak 26 (52,0%) responden.
4. Klasifikasi pneumonia pada balita umur 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul mayoritas adalah batuk bukan pneumonia, yaitu sebesar 31 (62,0%).

B. Saran

1. Bagi petugas rumah sakit/puskesmas

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk program penanganan dan pengendalian pneumonia pada balita. Selain itu petugas rumah sakit ataupun puskesmas dapat memberikan penyuluhan kepada keluarga balita tentang pneumonia dan etika merokok (tidak merokok didalam rumah).
2. Bagi STIKes Jenderal Achmad Yani

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang hubungan kebiasaan keluarga merokok dengan klasifikasi pneumonia, maupun sebagai referensi untuk perpustakaan Stikes Jendeal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Bagi orang tua atau keluarga

Semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi anggota keluarga tentang penyakit pneumonia, dan bahayanya merokok bagi balita.

Selain itu, semoga keluarga dapat menciptakan lingkungan di dalam rumah yang lebih sehat dengan tidak merokok didalam rumah, lebih baik lagi jika keluarga dapat berhenti merokok.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang serupa, ataupun sebagai dasar untuk melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang lebih rinci.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA